



# **RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SILIWANGI TAHUN 2022-2026**

Jl. Siliwangi Nomor 24 Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115  
Telepon (0265) 330634, Faksimili (0265) 325812  
Laman: <https://unsil.ac.id>  
Posel: [info@unsil.ac.id](mailto:info@unsil.ac.id)

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b>	1
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	3
<b>A. KONDISI UMUM</b>	3
1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran, Mahasiswa, dan Lulusan	4
1.1 Pendidikan dan Pembelajaran	4
a) Program Studi	5
b) Program Pascasarjana	6
1.2 Mahasiswa	6
1.3 Lulusan	8
2. Relevansi dan Kuantitas Sumberdaya	9
2.1 Dosen	9
2.2 Tenaga Kependidikan	10
3. Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	11
3.1 Riset/Penelitian	12
3.2 Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat	13
4. Kualitas Kelembagaan	14
4.1 Organisasi dan Manajemen	14
4.2 Pendanaan	15
4.3 Sarana Prasarana	15
a) Sarana	15
b) Prasarana	16
1) Tanah dan Gedung	16
2) Sistem Informasi	20
3) Layanan Kesehatan	24
4) Sarana Olahraga	24
5) Perpustakaan	25
<b>B. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS</b>	28
1. Kekuatan	28
2. Kelemahan	28
3. Peluang	
4. Tantangan	29
<b>C. ANALISIS SWOT</b>	29
<b>BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN, SASARAN STRATEGIS, DAN TATA NILAI</b>	32
<b>A. VISI UNSIL</b>	32
1. Unggul	32
2. Berwawasan Kebangsaan	32
3. Berkarakter Wirausaha	33
<b>B. MISI UNSIL</b>	33
<b>C. TUJUAN UNSIL</b>	33
<b>D. SASARAN STRATEGIS</b>	34

E. TATA NILAI	34
1. Integritas	34
2. Kreatif dan Inovatif	35
3. Inisiatif	35
4. Pembelajar	35
5. Menjunjung Meritokrasi	35
6. Terlibat Aktif	35
7. Tanpa Pamrih	36
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN</b>	37
A. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI UNIVERSITAS SILIWANGI	37
B. KERANGKA REGULASI	44
C. KERANGKA KELEMBAGAAN	45
<b>BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN</b>	47
A. TARGET KINERJA	47
B. KERANGKA PENDANAAN	57
1. Alokasi Penerimaan	57
2. Alokasi Pengeluaran	58
<b>BAB V PENUTUP</b>	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun yang merupakan penjabaran visi dan misi serta program prioritas Rektor Universitas Siliwangi (UNSIL) dan yang berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNSIL. Renstra UNSIL 2022 - 2026 ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan UNSIL dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan UNSIL dan isu-isu strategisnya. Renstra UNSIL 2022 - 2026 akan mendasari penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahunan, Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Unit Kerja dan Renstra Unit Kerja di lingkungan UNSIL dalam kurun waktu antara tahun 2022 sampai dengan 2026.

Renstra ini merupakan hasil perencanaan secara teknokratik yang dihimpun dari hasil evaluasi Renstra 2020 - 2024 dan juga berdasarkan aspirasi sivitas akademika UNSIL. Secara umum, Renstra ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, dan target kinerja serta kerangka pendanaan sebagai proses menuju Perguruan Tinggi Mandiri (Badan Layanan Umum).

### **A. KONDISI UMUM**

Kondisi umum UNSIL adalah realitas kondisi pada kegiatan yang telah dan sedang dilakukan oleh UNSIL dalam melaksanakan amanat kelembagaannya dengan berdasar pada tupoksi perguruan tinggi sebagaimana yang telah diatur oleh undang-undang pendidikan.

Berdasarkan data UNIRANK Tahun 2021, dari 3.975 Universitas di Indonesia dan disampaikan bahwa ada 500 universitas terbaik, dan UNSIL berada pada peringkat ke-162, data tersebut tergambar sebagai berikut.

1. Se-Jawa Barat: Peringkat 19 dari 56 perguruan tinggi di Jawa Barat
2. Se-Indonesia: Peringkat 138 dari 577 perguruan tinggi di seluruh Indonesia
3. Se-Dunia: Peringkat 7.084 (*world rank*)

Kondisi umum UNSIL dijabarkan berdasarkan aspek-aspek berikut: 1) kualitas pendidikan dan pembelajaran, 2) relevansi dan kuantitas sumberdaya, 3) relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, dan 4) kualitas kelembagaan.

## **1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran, Mahasiswa, dan Lulusan**

### **1.1 Pendidikan dan Pembelajaran**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, yang mengakibatkan terjadinya proses dua arah sehingga terjadi perubahan pada kemampuan berupa kognitif, afektif dan psikomotor. Program pendidikan sudah seharusnya menjalankan pendidikan yang berbasiskan kepada capaian (*outcome-based education*). Capaian program pendidikan harus memperlihatkan adanya kemampuan berpikir dan pengembangan karakter. Setiap program pendidikan harus dapat memanfaatkan peluang kolaborasi dan fasilitas yang tersedia di program pendidikan lain yang relevan.

Pendidikan di UNSIL terfokus pada pendidikan vokasi dan akademik, yaitu Diploma 3 (D3), Sarjana (S1), dan Magister (S2), yang terdiri dari 7 (tujuh) fakultas, dan 1 (satu) program pascasarjana.

Dalam kurun waktu 5 tahun (2017-2022) UNSIL telah mendirikan 7 Program Studi dan Profesi baru, yaitu: program akademik jenjang S1: Pendidikan Fisika, Gizi, Sistem Informasi; jenjang S2: Pendidikan Matematika, Agroteknologi, Pendidikan Geografi; program Profesi Pendidikan Guru. Pembukaan program studi harus dilakukan berdasarkan kajian yang saksama dengan memperhatikan kebutuhan pembangunan nasional. Pembukaan program studi juga dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat/dunia kerja. Kondisi kelembagaan program studi yang ada sekarang ini adalah sebagai berikut:

**a) Program Studi**

Tabel 1.1. Peringkat Akreditasi Prodi Jenjang D3, S1 dan Profesi

No	Fakultas	Program Studi	Program	Akreditasi	Nilai
1	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Masyarakat	S1	Unggul	363
		Pendidikan Bahasa Indonesia	S1	B	311
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	Baik Sekali	343
		Pendidikan Matematika	S1	B	305
		Pendidikan Biologi	S1	B	313
		Pendidikan Ekonomi	S1	B	321
		Pendidikan Geografi	S1	B	340
		Pendidikan Sejarah	S1	B	305
		Pendidikan Jasmani	S1	B	329
		Pendidikan Fisika	S1	Baik	259
		Pendidikan Profesi Guru	Profesi	Baik	201
2	Ekonomi	Ekonomi Pembangunan	S1	B	314
		Manajemen	S1	B	323
		Akuntansi	S1	B	310
		Perbankan dan Keuangan	D3	B	311
3	Pertanian	Agroteknologi	S1	B	335
		Agribisnis	S1	B	335
4	Teknik	Teknik Sipil	S1	B	315
		Teknik Elektro	S1	B	317
		Informatika	S1	B	309
		Sistem Informasi	S1	Baik	201
5	Ilmu Kesehatan	Kesehatan Masyarakat	S1	Baik Sekali	304
		Gizi	S1	C	253
6	Agama Islam	Ekonomi Syariah	S1	B	315
7	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Politik	S1	B	317

## b) Program Pascasarjana

Tabel 1.2. Peringkat Akreditasi Prodi Jenjang S2

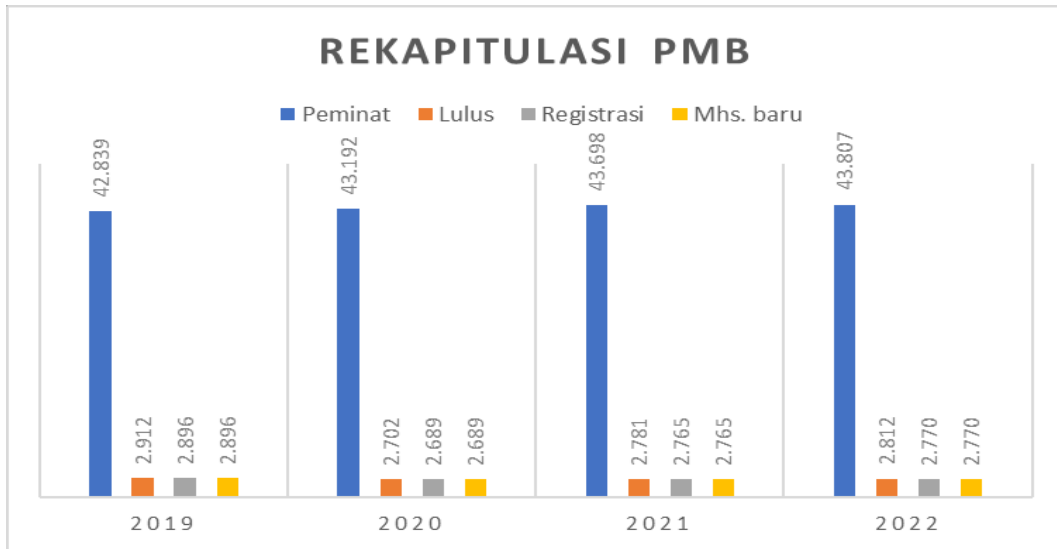
No	Program Studi	Program	Akreditasi	Nilai
1	Pendidikan Geografi	S2	Baik Sekali	305
2	Manajemen	S2	B	323
3	Agribisnis	S2	Baik	272
4	Pendidikan Matematika	S2	Baik	278
5	Agroteknologi	S2	Baik	272

Berdasar Tabel 1.1 dan 1.2 menunjukkan bahwa UNSIL memiliki 30 program studi, dengan rincian: 1 program studi D3, 24 program studi S1 dan 5 program studi S2 yang dibina. Peringkat akreditasi program studi tersebut, berdasarkan sistem 9 standar akreditasi terdapat satu (1) program studi terakreditasi unggul, tiga (3) program studi terakreditasi baik sekali, sembilan (9) program studi terakreditasi baik. Berdasarkan penilaian menggunakan sistem 7 standar akreditasi, terdapat enam belas (16) program studi terakreditasi B, satu (1) terakreditasi C.

Secara kelembagaan, akreditasi ke depan akan mendapat perhatian serius agar dapat meningkatkan status akreditasinya di setiap program studi yang ada di lingkungan UNSIL. Diharapkan peringkat akreditasi unggul lebih banyak dari pada akreditasi baik sekali karena akreditasi merupakan barometer berkualitas atau tidaknya program studi pada perguruan tinggi.

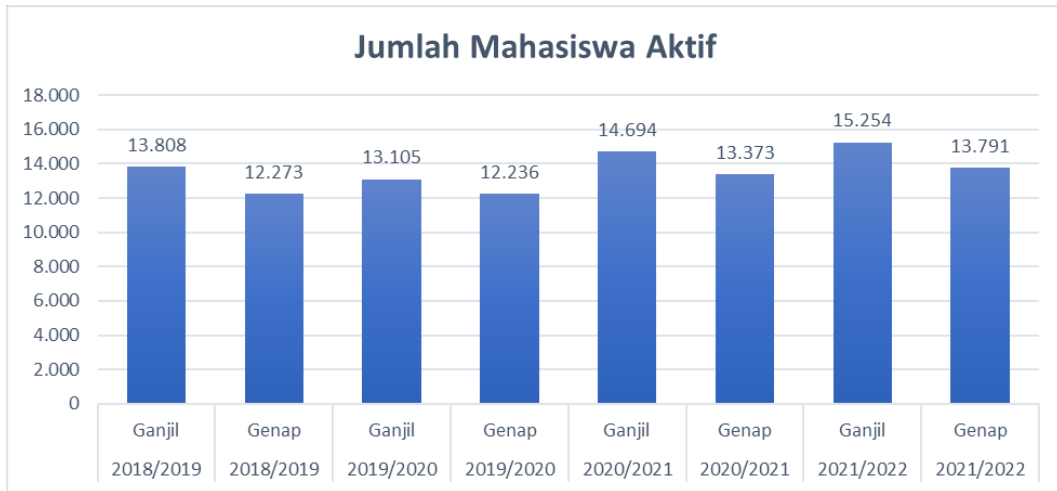
### 1.2 Mahasiswa

Proses penerimaan mahasiswa baru mengikuti alur yang telah ditetapkan secara Nasional meliputi tiga jalur penerimaan yaitu Seleksi Nasional Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri (SM). Secara kuantitas Jumlah peminat yang mendaftar ke UNSIL dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan dari mulai tahun 2019 sejumlah 42.839, tahun 2020 berjumlah 43.192, tahun 2021 berjumlah 43.698, dan tahun 2022 berjumlah 43.807. Rasio keketatan seleksi mahasiswa pada tahun 2021 yaitu 1: 8 dan tahun 2022 yaitu 1:5.



Gambar 1.1. Rekapitulasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UNSIL Tahun 2019-2022

Jumlah mahasiswa aktif UNSIL yang ada di seluruh program studi adalah sebagai berikut.



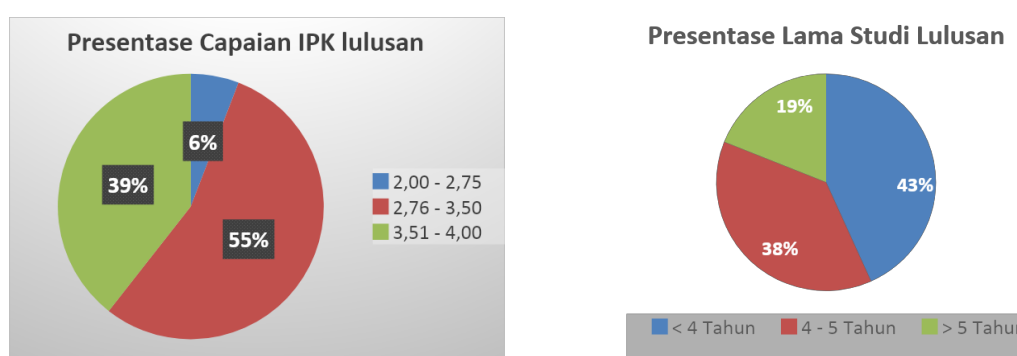
Gambar 1.2 Jumlah Mahasiswa Aktif UNSIL Tahun 2018-2022

Prestasi mahasiswa UNSIL di tingkat nasional pada tahun 2022 sebanyak 89, yang terdiri dari prestasi akademik sebanyak 14 prestasi, dan prestasi non akademik sebanyak 75 prestasi. Raihan medali yang diperoleh terdiri dari: emas sebanyak 25 medali, perak sebanyak 13 medali, perunggu sebanyak 9 medali, khusus sebanyak 1 medali. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa 33% dari total mahasiswa (tahun 2021) dan 30% dari total mahasiswa (tahun 2022). Mahasiswa UNSIL juga

mengikuti program “Merdeka Belajar” pada tahun 2021 sebanyak 987 orang dan tahun 2022 sebanyak 209 orang.

### 1.3 Lulusan

Lulusan Universitas Siliwangi selama 4 (empat) tahun (2019 – 2022) berjumlah 16.888 orang, tahun 2019 berjumlah 4.971 orang, tahun 2020 berjumlah 3.962 orang, tahun 2021 berjumlah 4.354 orang, dan tahun 2022 berjumlah 3.601 orang. Capaian IPK dan lama studi dapat dilihat pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Persentase Capaian IPK dan Lama Studi Lulusan

Presentasi mahasiswa dengan IPK 2,76-3,50 adalah 55%, IPK 3,51-4,00 adalah 39%, dan sisanya 6% dengan IPK di bawah 2,75. Rata-rata IPK lulusan UNSIL pada tahun 2021 adalah 3,40.

Lama studi lulusan D3 UNSIL rata-rata 2,8 tahun. Rata-rata lama studi S1 UNSIL adalah 4,7. Lama waktu studi lulusan S1 UNSIL yang kurang dari 4 (empat) tahun 43%, 4-5 tahun 38%, dan sisanya 19% waktu studi di atas 5 (lima) tahun. Masa studi mahasiswa program S2 adalah 2,7 tahun. Data ini menunjukkan kualitas lulusan dan masa studi di UNSIL sudah cukup baik. Namun masih perlu upaya untuk meningkatkan IPK lulusan dan menurunkan lama studi, agar mahasiswa lebih cepat memasuki pasar kerja.

Rata-rata masa tunggu kerja pertama lulusan program studi S1 di bawah 6 (enam) bulan adalah 86% (tahun 2021). Rata-rata masa tunggu kerja pertama kurang dari 3 (tiga) bulan untuk lulusan program studi D3 sebesar 95%. Berdasarkan *tracer study*, lulusan UNSIL selain bekerja, juga ada yang melanjutkan studi dan berwirausaha.

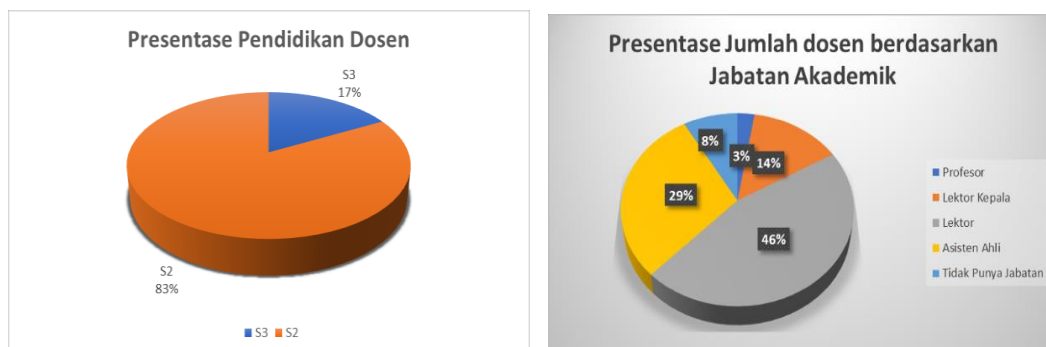
## **2. Relevansi dan Kuantitas Sumberdaya**

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. Pada hakikatnya sumber daya manusia merupakan penggerak, pemikir dan perencana untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan. Sumber Daya Manusia UNSIL terdiri atas tenaga pendidik (Dosen) dan tenaga kependidikan.

### **2.1 Dosen**

Dosen memiliki kontribusi yang langsung berdampak pada daya saing lulusan, karena dosen bertugas untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi (IPTEK) kepada mahasiswa pada setiap program studi. Dosen dituntut untuk mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berbasis luaran (*outcome*) yang ditetapkan dalam kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) maka diharapkan proses transformasi IPTEK kepada mahasiswa akan optimal. Melalui penguasaan IPTEK yang baik maka lulusan Universitas Siliwangi akan mampu bersaing pada tingkat Nasional atau bahkan regional dan internasional.

Jumlah tenaga dosen tetap UNSIL pada tahun 2022 berjumlah 431, yang berkualifikasi magister (S2) sebanyak 357 orang (83%) dan berkualifikasi doktor (S3) sebanyak 74 orang (17%). Berdasarkan Jabatan Akademik dosen tahun 2022, yaitu asisten ahli sebanyak 165 orang (38%), lektor berjumlah 198 orang (46%), lektor kepala berjumlah 58 orang (13%), dan profesor sebanyak 10 orang (2%), untuk lebih jelasnya seperti pada Gambar 1.4:



Gambar 1.4 Presentase Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan Terakhir dan Jabatan Akademik

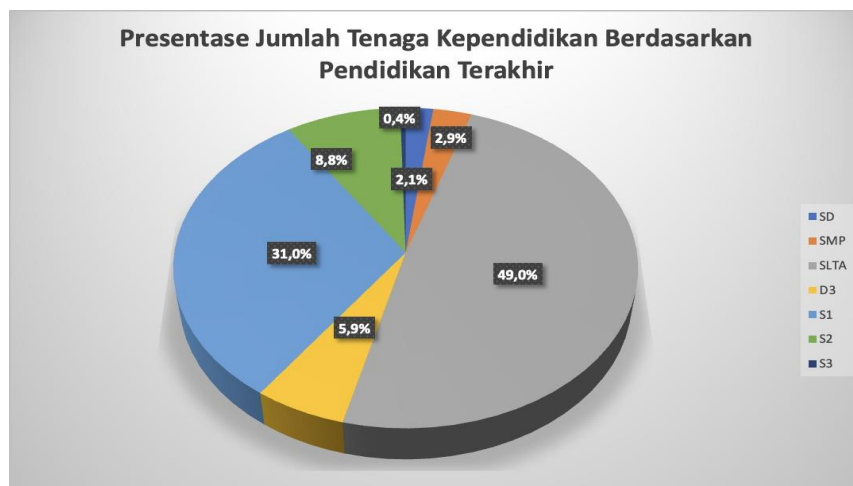
Berdasarkan data terlihat persentase dosen dengan kualifikasi magister masih sangat banyak dibandingkan dosen yang sudah doktor, sehingga perlu upaya untuk mendorong dosen segera melanjutkan studi S3, serta yang sedang studi segera menyelesaikan studinya. Sementara itu, dosen dengan jabatan akademik Lektor 46%, sedangkan Lektor Kepala 14%, sehingga dosen perlu didorong dan difasilitasi untuk lebih cepat meningkat ke jabatan akademik Lektor Kepala dan Profesor.

Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, yaitu pada tahun 2021 sebanyak 40,57%. Persentase dosen berkualifikasi S3 yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri dan dosen yang berasal dari praktisi / dunia industri / dunia kerja sebanyak 73,25%.

## 2.2 Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan (tendik) merupakan bagian integral yang mendukung terlaksananya kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, kompetensi tenaga kependidikan sangat menopang keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi. Tenaga kependidikan yang dimiliki UNSIL sampai tahun 2022 sebanyak 239 orang dengan kualifikasi pendidikan SD sebanyak 5 orang (0,42%); SMP sederajat sebanyak 7 orang (2,93%); SMA sederajat sebanyak 117

orang (48,95%); Diploma sebanyak 14 orang (5,86%); Sarjana sebanyak 74 orang (30,96%); dan Magister/Master sebanyak 21 orang (8,79%), serta Doktor sebanyak 1 orang (0,42%), seperti terlihat pada Gambar 1.5:



Gambar 1.5 Persentase Tenaga Kependidikan UNSIL berdasarkan Pendidikan Terakhir

Jumlah tendik yang memiliki sertifikat kompetensi sebanyak 99 orang (41,4%). Tendik yang memiliki kompetensi kearsipan sebanyak 58 orang (24%), kompetensi barang dan jasa 17 orang (7,11%), kompetensi bendahara pengeluaran 9 orang (3,8%), kompetensi SAKIP 4 orang (0,04%), Sertifikat PPSPM 7 orang (0,071%), Sertifikat kepemimpinan tingkat II 3 orang (0,03%), sertifikat bendahara penerimaan 1 orang (0,01%). Melihat kondisi ini, keberadaan tenaga kependidikan UNSIL perlu mendapat perhatian serius dan perlu ditingkatkan khususnya dari segi pendidikan dan kompetensinya dalam rangka meningkatkan keprofesionalannya menuju visi yang telah ditentukan.

### 3. Relevansi, Produktivitas dan Pengembangan Penelitian

Hasil pemetaan kinerja penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan oleh Kemendikbudristek Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, peringkat penelitian UNSIL berada di kluster “Madya” dan untuk PkM berada pada kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan data ini masih perlu dilakukan peningkatan kinerja LPPM-PPM UNSIL dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian.

Komitmen UNSIL dalam pelaksanaan penelitian tercermin secara eksplisit pada visi dan misi UNSIL. Arah kebijakan di bidang penelitian, adalah mengembangkan penelitian kolaboratif inovatif untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berdaya saing global. Jumlah keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dengan dari target sebesar 0,10% terealisasi pada Tahun 2021 sebesar 0,68%.

### **3.1 Penelitian**

Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, terbagi dalam tiga program besar yaitu peningkatan mutu penelitian; menghasilkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya; serta peningkatan relevansi pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat. Universitas Siliwangi telah menetapkan fokus penelitian sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) Penelitian pada 7 (tujuh) tema isu strategis dalam program penelitian strategis nasional, yaitu: (1) pembangunan sumberdaya manusia dan daya saing bangsa (*human development and competitiveness*), (2) ketahanan dan keamanan pangan (*food and safety and security*), (3) Energi baru dan terbarukan (*new and renewable energy*), (4) pengentasan kemiskinan (*poverty alleviation*), (5) infrastruktur, teknologi informasi dan energi terbarukan (*infrastructure, transportation, and information technology*), (6) kesehatan gizi dan obat-obatan (*health, nutrition, and medicine*), dan (7) pemerintahan dan kebijakan yang baik (*good governance*). Tujuh tema pokok ini dijabarkan lebih lanjut oleh bidang-bidang ilmu terkait yang ada di Universitas Siliwangi, dan dimanifestasikan dalam road map penelitian oleh masing-masing fakultas dan program Pascasarjana.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen di lingkungan Universitas Siliwangi terdiri dari penelitian yang didanai oleh Universitas Siliwangi (dana internal DIPA UNSIL) dan yang didanai oleh pihak luar (dana eksternal) yaitu skim penelitian desentralisasi dan kompetitif Nasional Ditlitabmas DRPM, dan juga Kerja Sama dengan pihak lain. Animo dosen melakukan riset dari tahun ke tahun terus meningkat, baik yang didanai oleh DIPA UNSIL maupun yang didanai oleh DRPM. Jumlah judul penelitian yang dihasilkan oleh dosen UNSIL dengan sumber

pembiayaan baik dana internal UNSIL maupun dana eksternal dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3. Capaian Indikator Kinerja Penelitian

Indikator Kinerja Penelitian	Capaian Tahun 2021
Jumlah dana penelitian dasar/dosen	Rp 3.005.913,98
Jumlah dana penelitian terapan/dosen	Rp 3.125.000,00
Jumlah Kerja Sama penelitian	0
Jumlah hasil penelitian dosen	130
Jumlah hasil penelitian dasar	95
Jumlah hasil penelitian terapan	35
Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal lokal/PT	129
Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional	210
Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi	217
Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal internasional	87
Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi	87
Jumlah sitasi artikel dosen	1305
Jumlah HaKI	58

Sumber: LPPM-PMP Tahun 2022

### 3.2 Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

LPPM sebagai salah satu unsur pelaksana akademik memiliki peran yang cukup strategis dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perkembangan PkM tidak terlepas dari peran dan komitmen UNSIL sebagai satu kesatuan yang terintegrasi. UNSIL sebagai PTN baru mempunyai cita-cita menjadi perguruan tinggi bermutu/unggul dengan berbagai pusat unggulan yang inovatif dan kompetitif secara nasional dan internasional.

Kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen di lingkungan UNSIL terdiri dari PkM yang didanai oleh universitas (dana internal) dan yang didanai oleh pihak luar (dana eksternal) yaitu dari skim penelitian desentralisasi dan kompetitif Nasional Ditlitabmas serta Kerja Sama dengan pihak lain. Jumlah judul PkM yang dihasilkan oleh dosen sebanyak 104 judul selama periode 2021 - 2022 dengan sumber pembiayaan baik dana internal UNSIL maupun dana eksternal, seperti terlihat pada Tabel 1.2:

Tabel 1.2. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2021
Jumlah total dana untuk PkM	Rp 825.000.000,00
Jumlah dana PkM/dosen	Rp 2.217.741,94
Jumlah hasil PkM	77
Jumlah hasil PkM yang dipublikasi di jurnal abdimas	54

Sumber: LPPM-PMP Tahun 2022.

#### 4. Kualitas Kelembagaan

UNSIL sebagai Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi didirikan pada tanggal 1 April 2014 berdasarkan Perpres 24 Tahun 2014. UNSIL berasal dari perguruan tinggi swasta yang telah berdiri sejak tahun 1978, sehingga UNSIL saat ini telah berusia 44 tahun.

##### 4.1 Organisasi dan Manajemen

Berdasar pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 135 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNSIL. Kondisi OTK UNSIL pada saat ini mulai dari Rektor sampai dengan Kepala Sub Bagian. Jumlah Fakultas di UNSIL yaitu 7 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana. Jumlah program studi S1 yaitu 24; 1 program D3; dan Pascasarjana S2 memiliki 5 program studi.

Akuntabilitas keuangan pada Tahun 2021 Universitas Siliwangi mendapatkan pagu alokasi anggaran sebesar Rp. 156.768.376.000,00. Dari pagu alokasi tersebut, Universitas Siliwangi dapat menyerap anggaran sebesar Rp. 144.267.704.712,00 atau sebesar (92,03%).

## 4.2 Pendanaan

Untuk membiayai operasional Universitas Siliwangi berasal dari APBN (rupiah murni dan biaya operasional perguruan tinggi) dan dari masyarakat berupa pembayaran UKT dan Sumbangan Pengembanaan Institusi. Tabel 1.3 adalah Pagu Anggaran UNSIL dalam 5 tahun terakhir.

Tabel 1.3. Rekapitulasi Pagu Anggaran Universitas Siliwangi Tahun 2018 – 2021.

Tahun Anggaran	Besaran Sumber Dana				Jumlah
	RM	PNBP	BOPTN	SBSN	
2018	24.834.536.000	77.970.746.000	20.700.000.000	0	123.505.282.000
2019	28.705.863.000	72.596.000.000	21.500.000.000	0	122.801.863.000
2020	34.801.515.000	65.092.997.000	22.004.488.000	0	121.899.000.000
2021	41.280.782.000	87.526.084.000	27.961.510.000	0	156.768.376.000

Sumber: Bagian Perencanaan dan Kerjasama BAKPK UNSIL, 2022

Penggunaan dana yang diperoleh UNSIL adalah pada tahun 2018-2022 diperuntukan untuk kegiatan tri dharma yaitu pendidikan, penelitian dan PkM yang dapat dilihat pada Tabel 1.4:

Tabel 1.4 Rekapitulasi Penggunaan Anggaran Universitas Siliwangi Tahun 2018-2021

Tahun Anggaran	Pagu Dana (Rp)	Penggunaan Dana (Rp)	
		Pendidikan	Penelitian dan PPM
2018	123.505.282.000	116.551.613.000	2.649.206.000
2019	122.801.863.000	107.138.838.981	3.828.065.000
2020	121.899.000.000	107.625.706.000	2.932.465.000
2021	156.531.326.000	108.529.396.979	3.978.505.000

Sumber: Bagian Perencanaan dan Kerjasama BAKPK UNSIL, 2022

## 4.3 Sarana Prasarana

### a) Sarana

UNSIL pada tahun anggaran 2021 telah menganggarkan untuk penyediaan sarana pembelajaran *hybrid* berupa kamera CCTV dan monitor pembelajaran untuk 28 program studi. Selain itu juga, untuk para dosen telah difasilitasi laptop dan proyektor untuk kemudahan dalam proses pembelajaran yang ditunjang oleh sarana penunjang praktikum dan penelitian. Selain sarana untuk pembelajaran, sarana

untuk pelaksanaan tata kelola organisasi bagi tenaga kependidikan juga telah secara maksimal dipenuhi. Untuk pelayanan keperluan administrasi mahasiswa, UNSIL juga telah memfasilitasi ruangan khusus unit layanan terpadu, untuk memberikan pelayanan maksimal bagi mahasiswa berkaitan dengan akademik, keuangan maupun kemahasiswaan.

## **b) Prasarana**

Prasarana yang tersedia di Universitas Siliwangi pada saat ini meliputi:

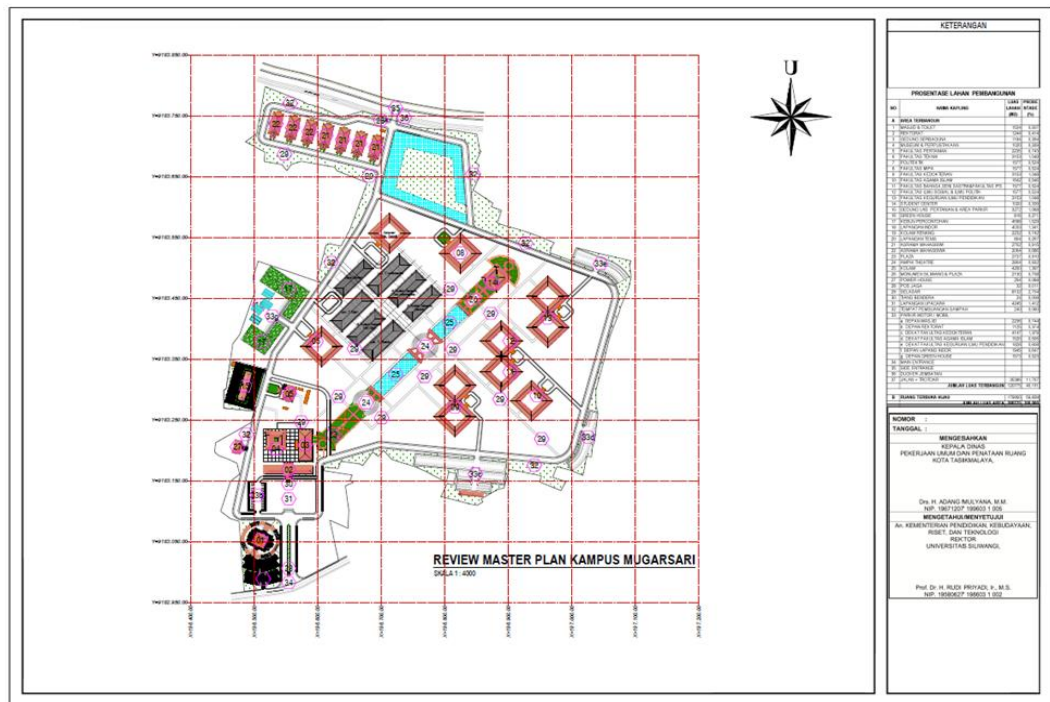
### **1) Tanah dan Gedung**

Universitas Siliwangi secara resmi pada saat ini memiliki lahan seluas 367.236 m<sup>2</sup> yang berada di dua lokasi, yaitu lahan eksisting di Jl. Siliwangi No. 24 Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya sebagai kampus utama saat ini, dengan luas 66.900 m<sup>2</sup>, dan di Jl. Mugarsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya dengan luas 300.336 m<sup>2</sup>, merupakan lahan untuk pengembangan.



Tabel 1.6. Daftar Gedung/Ruang di UNSIL

<b>Lokasi</b>	<b>Ruangan</b>	<b>Luas (m<sup>2</sup>)</b>
Kampus lama	Ruang Kantor	2674
	Ruang Kuliah	5382
	Ruang Laboratorium	1875
	Ruang Perpustakaan	598,93
	Gedung Olahraga	795
	Gedung Kesehatan	428
	Gedung Parkir	850
	Aula	1108
Kampus baru	Ruang Kantor	40
	Ruang Kuliah	675
	Ruang Laboratorium	676



Gambar 1.7. Peta kampus II UNSIL di Jalan Mugarsari

Kampus II UNSIL belum seluruhnya selesai dibangun. Gedung yang sudah selesai dan dalam tahap pembangunan, sebagai berikut:

- a. Asrama Mahasiswa sudah selesai
- b. Fakultas Pertanian sudah digunakan
- c. Rektorat target penyelesaian 2022.
- d. Gedung kuliah dan laboratorium terpadu selesai tahun 2022

Penambahan prasarana yang dilaksanakan di tahun 2021 adalah penambahan ruang kuliah Fakultas Ekonomi, pembangunan gedung balai pengobatan, pembangunan lapangan tenis indoor, pembangunan gedung rektorat (akhir 2022 dengan target terbangun 3 lantai), pembangunan pagar kampus Mugarsari, sedangkan pembangunan gedung organisasi mahasiswa belum terlaksana.

## 2) Sistem Informasi

Sejak tahun 2014 UNSIL telah mengembangkan sistem informasi dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa dan pegawai. Sistem informasi utama yang menjadi tulang punggung berlangsungnya kegiatan akademik ialah Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK). SIMAK mengakomodir proses penerimaan mahasiswa baru, registrasi, pelaksanaan perkuliahan, konsultasi akademik dengan dosen wali, nilai mata kuliah hingga mahasiswa tersebut lulus dan wisuda.

Sistem informasi lain yang menunjang kegiatan akademik dan terintegrasi dengan SIMAK adalah Sistem Informasi Manajemen KKN (SIMKKN). SIMKKN mengakomodir jalannya Kuliah Kerja Nyata dimulai dari pendaftaran KKN oleh mahasiswa, pelaporan kegiatan oleh mahasiswa, monitoring pelaksanaan KKN, hingga penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing. Untuk mengakomodir pelaksanaan perkuliahan, UNSIL juga telah mengembangkan *e-learning* sebagai sebuah *platform* pembelajaran. Dengan *e-learning*, kegiatan belajar mengajar dimungkinkan terjadi tanpa adanya tatap muka.

UNSIL telah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Siliwangi (SIMPEMAUS) dan e-jurnal. SIMPEMAUS dikelola oleh LP2M-PMP untuk mengakomodir proses usulan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen, proses *review* oleh *reviewer*, monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hingga hasil akhir dari kegiatan. E-Jurnal digunakan untuk menyimpan hasil karya tulis mahasiswa dan dosen dalam bentuk digital sehingga dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat umum. UNSIL telah memiliki sistem informasi manajemen ke perpustakaan yang berbentuk *digital library*.

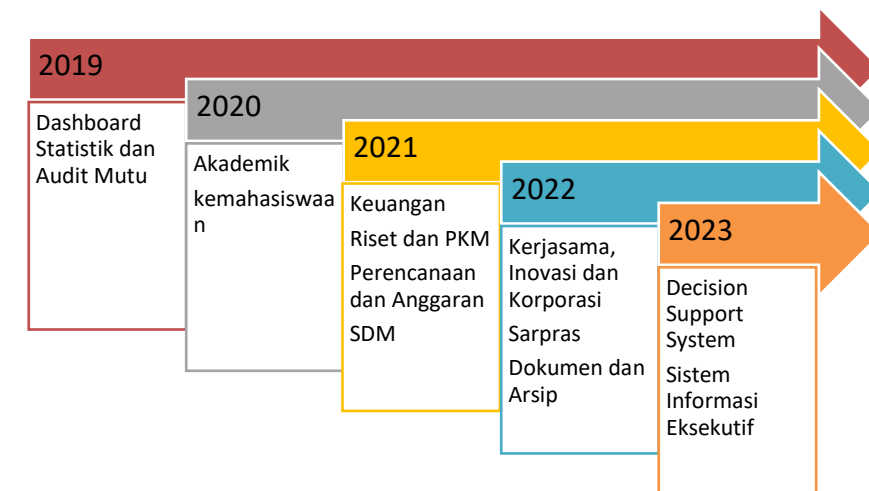
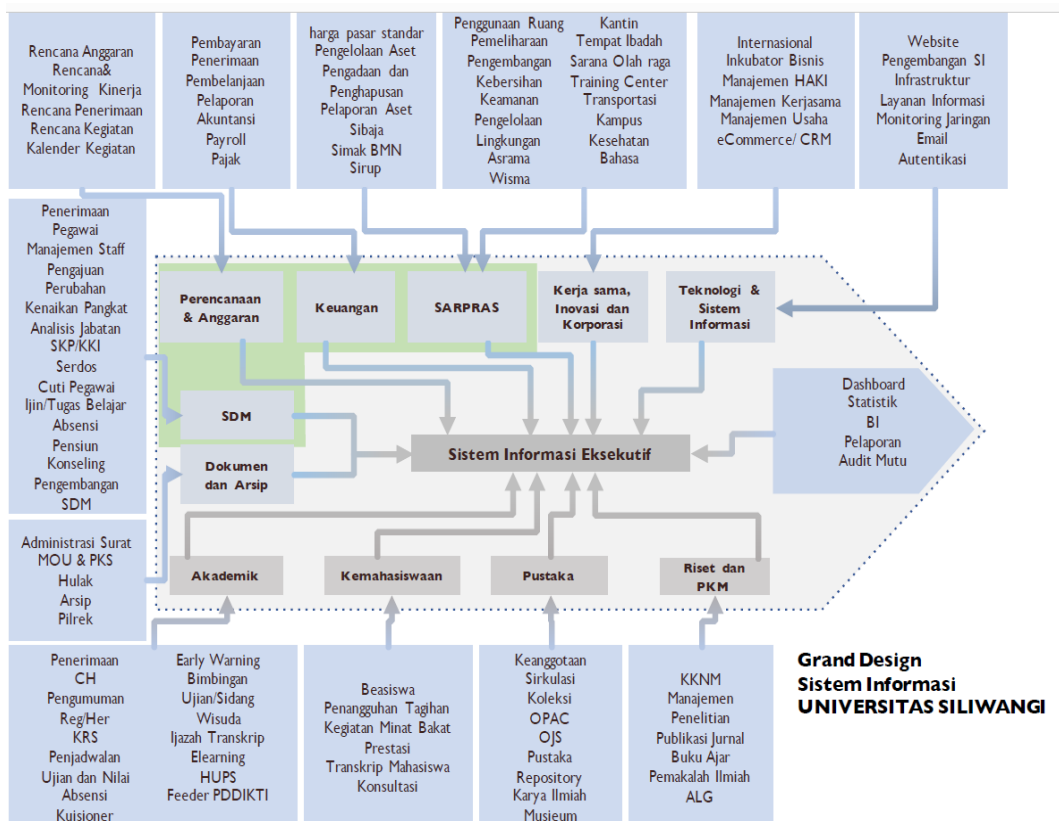
UNSIL telah mengembangkan Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Universitas Siliwangi (SIPAUS). Perencanaan anggaran dari setiap unit dan fakultas diunggah ke dalam SIPAUS untuk selanjutnya dilakukan *review* dan dimonitoring pemanfaatannya. Untuk mengakomodir berjalannya proses kearsipan, UNSIL mendapatkan hibah Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). SIKD mengatur proses administrasi

kearsipan dimulai dari masuknya surat/arsip hingga pemusnahan arsip. Dalam manajemen kepegawaian, UNSIL memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). SIMPEG mengakomodir poses kepegawaian yaitu penyimpanan biodata pegawai (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan), pengajuan kenaikan pangkat, pengajuan cuti hingga proses pensiun.

UNSIL telah mengintegrasikan sistem presensi elektronik dengan SIMPEG. Oleh karena itu di masa yang akan datang, kehadiran pegawai akan dapat langsung diketahui oleh pegawai yang bersangkutan melalui web dan data tersebut akan diintegrasikan dengan sistem keuangan. Selain itu, pengembangan juga dilakukan pada sistem kepegawaian dengan membangun sebuah sistem yang mengakomodir pengisian BKD dan SKP dilakukan secara *online* dan terintegrasi dengan sistem-sistem lainnya yaitu SIMAK, SIMPEMAUS dan SIMPEG.

Semua sistem informasi yang telah dan akan dikembangkan di UNSIL dapat diakses melalui satu gerbang dan akun masing-masing yang dimiliki oleh pegawai, dosen dan mahasiswa (*Single Sign-On*), sistem ini diberi nama *One Access*. Sistem ini kedepannya direncanakan untuk dijadikan integrasi data dari semua sistem informasi yang dimiliki sehingga dapat dibangun Sistem Informasi Eksekutif yang menyajikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pengambil kebijakan.

. *Grand Design* Sistem Informasi UNSIL menunjukkan bahwa setiap sistem informasi yang mengolah data setiap unit akan saling terhubung untuk dapat melakukan pertukaran data dan komunikasi, seperti terlihat pada gambar 1.8:



Gambar 1.8. *Grand Design* dan *Roadmap* Pengembangan Sistem Informasi Universitas Siliwangi

Teknologi informasi yang terus dikembangkan oleh UNSIL sangat terkait dengan infrastruktur teknologi informasi yang diterapkan yaitu *data center*, jaringan internet dan sarana pendukung perkuliahan. *Data center* UNSIL dibangun sejak tahun 2014, memiliki 1 server dengan UPS dan infrastruktur jaringan. *Data center* UNSIL terus mengalami perkembangan dari sisi kuantitas dan teknologi.

Pada tahun 2019, jumlah server fisik yang ada di *data center* berjumlah 24 unit. Server tersebut digunakan untuk menyimpan dan mengolah data kemahasiswaan, administrasi, keuangan serta data lain yang berhubungan dengan segala proses bisnis di UNSIL. Selain membangun secara fisik, UNSIL juga akan menempatkan *data center* ke dua di luar lingkungan kampus UNSIL dengan sistem sewa sebagai cadangan (*backup*).

*Bandwidth* UNSIL dikelola dengan baik mulai tahun 2014 untuk meningkatkan kapasitas internet. UNSIL berlangganan *bandwidth* komersial dengan kapasitas yang terus ditingkatkan, seperti terlihat pada Tabel 1.7:

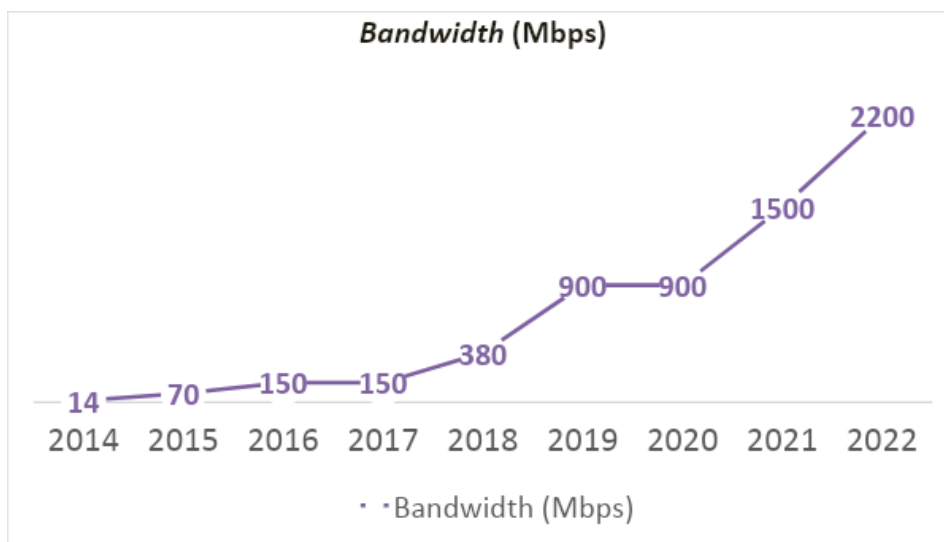
Tabel 1.7. Peningkatan kapasitas *bandwidth* Internet UNSIL

No	Sumber <i>Bandwidth</i>	Jumlah	Tahun
1	Astinet dan Link InteleX Global	14 Mbps	2014
2	Skyline	70 Mbps	2015
3	Skyline	150 Mbps	2016-2017
4	Telkom dan Moratelindo	350 Mbps (IIX) 380 Mbps (IX)	2018
5	Moratelindo	500 Mbps (IX) 400 Mbps (IIX)	2019-2020
6	Moratelindo HSP	1.500 Mbps 500 Mbps	2021
7	Moratelindo Urban Akses	1.600 Mbps 600 Mbps	2022

Total kapasitas *bandwidth* komersial yang diterima oleh UNSIL adalah 2,2 Gbps. Kondisi ini memberikan keleluasaan bagi civitas akademika UNSIL untuk *browsing* ke berbagai situs di dunia maya dan juga ke sistem yang berada di bawah pengelolaan institusi dan memungkinkan situs internal institusi dapat *sharing* dan dibuka dengan cepat dari berbagai koneksi jaringan internet baik luar maupun dalam negeri.

Pembagian penggunaan internet dibagi menjadi beberapa kategori, untuk mahasiswa diberikan akses *bandwidth* sebesar 1 Mbps/user. Dosen/karyawan sebesar 3 Mbps/user dan pimpinan sebesar 5 Mbps/user. Jumlah *Bandwidth* yang dilanggan oleh UNSIL setiap tahun mengalami peningkatan. Peningkatan kapasitas

besaran *Bandwidth* yang dilanggan oleh UNSIL dari tahun ke tahun dapat dilihat pada Gambar 1.9:



Gambar 1.9. Kapasitas Bandwith Internet UNSIL

### 3) Layanan Kesehatan

Layanan Kesehatan Universitas Siliwangi memiliki fungsi memberikan layanan kesehatan rawat jalan dan rawat inap secara khusus kepada civitas akademika dan secara umum kepada masyarakat umum yang tinggal di sekitarnya. Layanan kesehatan dikelola oleh Balai Pengobatan Universitas Siliwangi. Pada tahun 2022 telah dilakukan renovasi besar gedung balai pengobatan, pada tahun 2023 sudah dapat digunakan secara optimal, dan ke depan diharapkan berkembang pesat.

### 4) Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang tersedia di UNSIL digunakan untuk laboratorium Program Studi Pendidikan Jasmani serta untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan civitas akademik. Permasalahan yang timbul dari sarana olahraga adalah kurangnya fasilitas olahraga untuk memenuhi kebutuhan laboratorium program studi pendidikan jasmani, sehingga hal ini harus menjadi perhatian yang serius. Kondisi saat ini baru memiliki GOR kecil sehingga tingkat penggunaannya belum

dapat mengakomodir untuk memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar program studi pendidikan jasmani.

## 5) Perpustakaan

Perpustakaan UNSIL memiliki berbagai macam koleksi buku yang dapat dimanfaatkan oleh civitas akademika. Koleksi buku yang dimiliki oleh Perpustakaan UNSIL yaitu:

- a. Buku teks
- b. E-book
- c. E-Jurnal Internasional
- d. Koleksi referensi
- e. Karya Ilmiah (Tugas Akhir, Skripsi dan Tesis)
- f. Terbitan Berkala (Jurnal, Surat kabar, Majalah)
- g. *E-Resources*

Pengadaan koleksi buku Perpustakaan UNSIL diperoleh dengan cara pembelian dan hibah dari berbagai pihak. Seiring dengan perubahan status UNSIL dari Perguruan Tinggi Swasta menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), perpustakaan memiliki anggaran yang lebih besar untuk pengadaan bahan pustaka sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika UNSIL. Saat ini jumlah koleksi perpustakaan sejumlah 16.149 judul dengan 29.840 eksemplar.

Sistem layanan yang digunakan Perpustakaan UNSIL adalah sistem layanan terbuka (*open access*), artinya sistem pelayanan ini memberikan kebebasan kepada pemustaka untuk mencari dan menemukan koleksi perpustakaan dan sumber informasi yang diperlukan. Jenis layanan yang ada di perpustakaan UNSIL yaitu:

1. Layanan sirkulasi  
Merupakan layanan perpustakaan berupa pemberian layanan peminjaman, perpanjangan dan pengembalian bahan pustaka buku
2. Layanan referensi  
Pelayanan referensi merupakan pemberian bantuan kepada pengguna perpustakaan untuk menemukan informasi dengan cara menjawab pertanyaan

menggunakan koleksi referensi, serta memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai koleksi referensi.

3. Layanan bebas pustaka

Layanan yang diperuntukan bagi mahasiswa yang mengajukan cuti, atau pindah, serta diberikan kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan studi sebagai syarat daftar wisuda dan pengambilan ijazah

4. Layanan literasi informasi

Berdasarkan permasalahan diatas Perpustakaan Universitas Siliwangi melakukan kegiatan bimbingan pemakai dan pelatihan informasi yang ditujukan kepada civitas academica Universitas Siliwangi dengan harapan mahasiswa maupun dosen Universitas Siliwangi mempunyai kemampuan literasi informasi.

5. Layanan penyedia dokumen

Layanan ini berkaitan dengan permintaan dokumen tertentu yang dibutuhkan baik oleh Universitas Siliwangi maupun pihak luar

6. Layanan nimbingan pengguna "*user education*"

Layanan yang diberikan kepada pemustaka, khususnya mahasiswa baru dengan tujuan memberikan edukasi kepada mereka tentang perpustakaan dan pemanfaatan sumber-sumber informasi yang ada di perpustakaan

7. Layanan penelusuran sumber informasi baik cetak maupun non cetak

Layanan ini adalah memberi tahu apa saja sumber informasi yang ada di perpustakaan dan bagaimana cara penelusurannya. Sumber informasi yang dapat ditelusuri antara lain:

- a. Buku Teks (Buku perkuliahan dari berbagai subjek, fiksi)
- b. E-Book SIGITA (Siliwangi Digital Pustaka)
- c. Buku referensi (Ensiklopedia, Kamus, Karya Ilmiah)
- d. Terbitan berkala (Koran, majalah, jurnal)
- e. Database karya ilmiah Mahasiswa (<http://repositori.UNSIL.ac.id>)
- f. Database Jurnal internasional (<http://www.emerald.com/insight/>)
- g. Katalog buku *online* (OPAC) (<http://digilib.UNSIL.ac.id>)
- h. Database Jurnal Terbitan UNSIL (<https://jurnal.UNSIL.ac.id>)

## 8. Layanan Multimedia

Layanan ini menyediakan menyediakan 15 unit komputer yang terhubung dengan internet sehingga digunakan oleh pemustaka perpustakaan dalam melakukan penelusuran informasi melalui internet.

## 9. Layanan Bahasa

### a. Pengembangan Pembelajaran dan Pelatihan Bahasa

Pogram pengembangan ini dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan kinerja dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan sasaran pimpinan, dosen dan tenaga pendidikan di lingkungan UNSIL. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi bahasa inggris bagi setiap dosen agar mampu mengakses informasi dalam bahasa inggris, mampu menulis artikel ilmiah (manuskrip jurnal ilmiah), dan mampu mendesiminasikan hasil penelitiannya dalam forum ilmiah atau konferensi internasional. Peningkatan kompetensi bahasa inggris diharapkan mampu untuk membuka kelas bilingual untuk setiap program studi sehingga dapat membuka kesempatan pelajar asing untuk menempuh pendidikan di UNSIL. Pelatihan bahasa inggris untuk mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan kompetensi komunikasi dalam bahasa inggris sehingga dapat meningkatkan daya saing lulusan pada saat memasuki dunia kerja.

### b. Uji Kemahiran Bahasa Inggris (*TELP*)

Penyelenggaraan Test *TELP* untuk mahasiswa sesuai dengan kebijakan sesuai SK Rektor UNSIL yang telah dituangkan dalam pedoman akademik bahwa menjadi prasyarat untuk seluruh mahasiswa sebelum menyelesaikan studinya harus memiliki skor *TELP* di atas atau sama dengan 400 (*TELP Score*  $\geq 400$ ) dan untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris harus di atas atau sama dengan 450 (*TELP Score*  $\geq 450$ ).

### c. Pelatihan dan Layanan Penerjemahan

Program layanan bahasa untuk memfasilitasi pelatihan dan layanan penerjemahan menjadi potensi untuk menjadi unit usaha bagi UNSIL.

## **B. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS**

Rencana strategis disusun dengan tujuan menjadikan Universitas Siliwangi sebagai perguruan tinggi unggul. Namun demikian, perkembangan lingkungan makro dan lingkungan pendidikan tinggi yang sangat dinamis dalam beberapa tahun terakhir ini memunculkan tantangan dan peluang baru. Oleh karena itu, diperlukan analisis situasi internal UNSIL untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta analisis situasi eksternal UNSIL untuk memetakan peluang dan ancaman yang sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan. Hasil identifikasi analisis internal dan eksternal, sebagai berikut:

### **1. Kekuatan**

- a. Universitas Siliwangi sebagai perguruan tinggi negeri terbesar di wilayah Priangan Timur
- b. Tersedianya lokasi untuk pengembangan kampus dengan lahan yang luas
- c. Tingginya persentase lulusan yang menyelesaikan studi tepat waktu
- d. Jumlah publikasi jurnal Internasional dan HKI mengalami peningkatan cukup tinggi
- e. Klaster pengabdian kepada masyarakat berada pada kategori sangat baik
- f. Luasnya jaringan kerja sama dengan berbagai lembaga dalam negeri dan luar negeri
- g. Banyaknya dosen yang memiliki sertifikat kompetensi

### **2. Kelemahan**

- a. Organisasi dan tata kelola belum dapat mengakomodir seluruh kebutuhan.
- b. Fasilitas laboratorium masih belum memenuhi standar
- c. Belum optimalnya dukungan kapasitas infrastruktur untuk kegiatan kemahasiswaan
- d. Jumlah dosen berkualifikasi jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar masih kurang
- e. Jumlah dosen berkualifikasi S3 masih kurang
- f. Sistem informasi belum terintegrasi
- g. Kompetensi tenaga kependidikan masih rendah

### **3. Peluang**

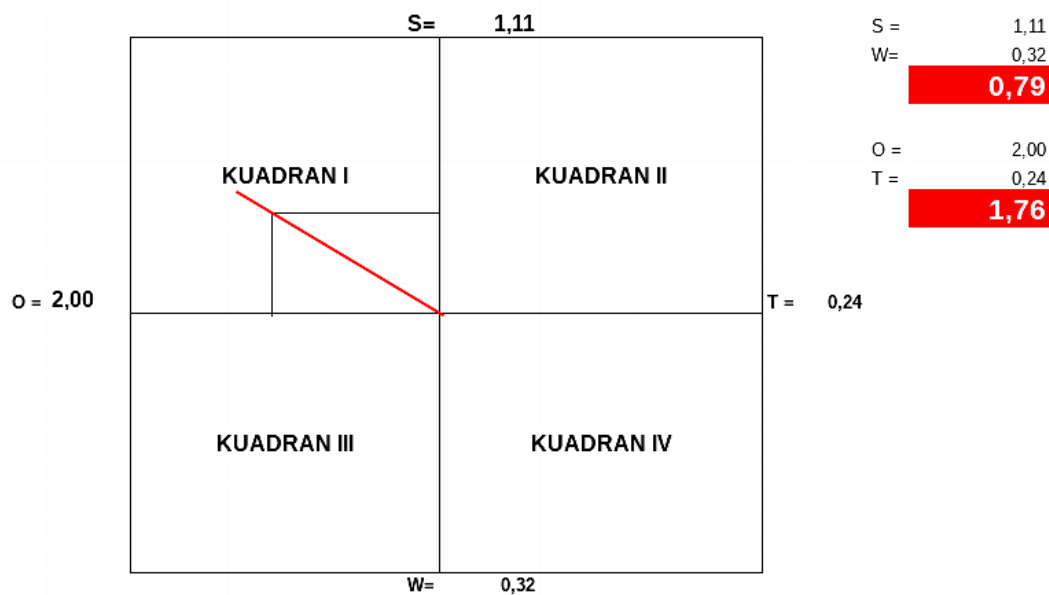
- a. Jumlah peminat untuk menjadi mahasiswa sangat tinggi
- b. Tersedianya sumber dana untuk pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah dan swasta.
- c. Luasnya kesempatan kerja bagi lulusan
- d. Banyaknya lembaga publikasi karya ilmiah tingkat nasional dan internasional
- e. Kebijakan anggaran yang berbasis kinerja
- f. Terbukanya kerja sama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri
- g. Banyaknya lembaga penyelenggara kompetisi bagi mahasiswa dan dosen

### **4. Ancaman**

- a. Tumbuhnya perguruan tinggi baru di wilayah Jawa Barat
- b. Peraturan pemerintah tidak memperbolehkan adanya kenaikan UKT berpengaruh terhadap PNBK.
- c. Dinamika standar kualifikasi pengguna lulusan
- d. Ketatnya persyaratan untuk mendapatkan hibah penelitian dan PkM.
- e. Persyaratan akreditasi yang semakin tinggi
- f. Ketatnya persyaratan untuk mendapatkan beasiswa melanjutkan pendidikan
- g. Dinamika budaya yang berpengaruh negatif terhadap perilaku mahasiswa

## **C. ANALISIS SWOT**

Hasil analisis SWOT ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:



Hasil analisis SWOT lingkungan strategis terlihat bahwa UNSIL berada pada posisi kuadran I, yang berarti UNSIL berada pada situasi sangat menguntungkan dengan kekuatan yang ada dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang dapat diambil pada kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*). Berangkat dari semangat hasil SWOT UNSIL dalam empat tahun kedepan 2022 - 2026 akan melakukan langkah-langkah strategis sebagai upaya memberdayakan kekuatan dalam meningkatkan kelembagaan sebagai aktualisasi percepatan kelembagaan dalam meningkatkan daya saing dengan perguruan tinggi lain baik ditingkat nasional maupun internasional. Adapun strategi terpilih adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan *milestone* jangka panjang yang diselaraskan dengan pengembangan wilayah Kota Tasikmalaya serta mempertahankan kearifan lokal.
2. Pengembangan dan penguatan Organisasi Tata Kerja (OTK) Universitas Siliwangi yang disertai peningkatan komitmen pimpinan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip *good governance*.
3. Peningkatan *softskill* lulusan untuk menghadapi ketatnya persaingan dalam memperoleh kerja.

4. Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan dosen berkualifikasi doktor, melalui pemanfaatan jejaring dengan instansi lain guna menghadapi masuknya tenaga pendidik asing.
5. Pengembangan kurikulum yang melibatkan stakeholder agar mampu beradaptasi dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.
6. Peningkatan sarana prasarana Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan teknologi informasi sebagai upaya pengembangan usaha lembaga.
7. Pengembangan rencana strategis penelitian melalui peningkatan penelitian kolaborasi yang memiliki inovasi berskala global untuk pemanfaatan berbagai hibah.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS, DAN TATA NILAI**

#### **A. VISI UNSIL**

*“Menjadi Perguruan Tinggi Unggul Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Wirausaha Pada Tahun 2030”*

Berdasarkan visi di atas terdapat tiga kata kunci, sebagai berikut:

##### **1. Unggul**

Unggul yang dimaksud dalam hal ini adalah:

- a. Mampu dan cakap dalam melaksanakan dan menerapkan bidang ilmunya masing-masing dengan menggunakan teknologi sesuai perkembangan IPTEKS yang terbaru, didukung dengan kemampuan ICT serta pengalaman lapangan sehingga menjadi lulusan yang berdaya saing tinggi.
- b. Dosen mampu melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan dibidang ilmunya masing-masing, sehingga berkontribusi nyata dalam perkembangan ilmu pengetahuan.
- c. Dosen mampu melakukan pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan memecahkan permasalahan terkait bidang ilmunya masing-masing, sehingga bisa bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Tata kelola UNSIL yang mampu menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian untuk menjalankan kegiatan operasional.

##### **2. Berwawasan Kebangsaan**

Universitas Siliwangi memiliki cara pandang yang mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan NKRI sehingga menghasilkan semangat juang yang tinggi dalam pengabdian maupun memecahkan permasalahan, pantang menyerah, jujur, cerdas, peduli, tangguh dan cinta tanah air.

### **3. Berkarakter Wirausaha**

Universitas Siliwangi memiliki jiwa kewirausahaan yang ditunjukkan dengan karakter sebagai berikut:

- a. Penuh percaya diri, berindikator penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, dan bertanggung jawab;
- b. Memiliki inisiatif, indikatornya penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif;
- c. Memiliki motivasi berprestasi, berorientasi pada hasil dan wawasan futuristik;
- d. Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya berani tampil beda, dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak;
- e. Memiliki keberanian mengambil risiko dengan penuh perhitungan; dan
- f. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan kewirausahaan dalam kehidupan nyata.

### **B. MISI UNSIL**

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas, berwawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha;
2. Menyelenggarakan penelitian kolaboratif inovatif untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berdaya saing global;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian dan pemenuhan kebutuhan masyarakat;
4. Meningkatkan tata kelola organisasi yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas;
5. Mengembangkan jaringan kerja sama yang produktif, bermanfaat dan berkelanjutan dengan lembaga di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

### **C. TUJUAN UNSIL**

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, profesional, berkarakter wawasan kebangsaan dan mampu berwirausaha;
2. Menghasilkan karya penelitian inovatif yang berdaya saing global dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya.

3. Menghasilkan karya pengabdian inovatif yang bermanfaat untuk menumbuhkan dan membangun kemandirian masyarakat;
4. Mewujudkan tata kelola yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas;
5. Mengimplementasikan pengembangan jaringan kerja sama yang produktif, bermanfaat dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional dan internasional.

#### **D. SASARAN STRATEGIS**

1. Terselenggaranya pendidikan berkualitas yang mampu menghasilkan lulusan kompeten, profesional, berwawasan kebangsaan dan mampu berwirausaha;
2. Terselenggaranya penelitian kolaboratif untuk menghasilkan karya inovatif yang berdaya saing global dan mendukung berkembangnya pengetahuan, teknologi dan seni budaya;
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan karya inovatif yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat;
4. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas;
5. Terlaksananya pengembangan jaringan kerja sama lokal, nasional dan internasional yang produktif, bermanfaat, dan berkelanjutan.

#### **E. TATA NILAI**

**UNSIL** tidak dapat terlepas dari nama Siliwangi sebagai genealogi dari institusi militer dan nama sebuah sejarah panjang ke-Prabu Siliwangian. Sebagaimana telah dipahami oleh umumnya masyarakat Jawa Barat, Siliwangi kentara dengan nilai-nilai filosofis dan ajaran tata laku kehidupan yang tertulis dalam Wangsit Siliwangi sebagai ajaran dan Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh, sebagai falsafah hidup. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan tata nilai yang tertuang dalam Renstra Kemendikbudristek 2020-2024 sebagai berikut:

##### **1. Integritas**

Memiliki integritas, berarti keselarasan antara, pikiran, perkataan, dan perbuatan. Indikator positif dalam tata nilai pertama ini adalah jujur dalam segala tindakan,

dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Indikator negatifnya antara lain melanggar sumpah dan janji pegawai/jabatan.

## **2. Kreatif dan inovatif**

Kreatif dan inovatif, berarti memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat). Indikator positif dalam tata nilai kedua ini adalah berani mengambil terobosan dan solusi dalam memecahkan masalah. Indikator negatifnya antara lain bersikap tertutup terhadap ide-ide pengembangan.

## **3. Inisiatif**

Inisiatif, berarti kemampuan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan. Indikator positif dalam tata nilai ketiga ini adalah responsive melayani kebutuhan pemangku kepentingan, dan bersikap proaktif terhadap kebutuhan organisasi. Indikator negatifnya antara lain hanya mengerjakan tugas yang diminta oleh atasan.

## **4. Pembelajar**

Pembelajar, berarti selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme. Indikator positif dalam tata nilai keempat ini antara lain berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan rekan kerja. Indikator negatifnya antara lain enggan mempelajari hal yang baru, dan malas belajar, bertanya, atau berdiskusi.

## **5. Menjunjung meritokrasi**

Menjunjung meritokrasi, berarti menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi karyawan yang kompeten. Indikator positif dari tata nilai kelima ini antara lain berkompetisi secara profesional, dan memberikan penghargaan dan hukuman secara proporsional sesuai kinerja. Indikator negatifnya antara lain menduduki jabatan yang tidak sesuai dengan kompetensinya.

## **6. Terlibat aktif**

Terlibat aktif, berarti senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Indikator positif dari tata nilai keenam ini adalah terlibat langsung dalam setiap kegiatan untuk mendukung visi dan misi kementerian, serta memberikan dukungan kepada

rekan kerja. Indikator negatifnya antara lain tidak peduli dengan lingkungan sekitar (apatis), dan bersifat pasif atau hanya menunggu perintah.

### **7. Tanpa pamrih**

Tanpa pamrih, berarti bekerja dengan tulus ikhlas, serta penuh dedikasi. Indikator positif dari tata nilai ketujuh ini adalah penuh komitmen dalam melaksanakan pekerjaan, dan rela membantu pekerjaan rekan kerja lainnya. Indikator negatifnya antara lain melakukan pekerjaan dengan terpaksa.

### **BAB III**

## **ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN**

#### **A. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI UNIVERSITAS SILIWANGI**

Fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif. Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi.

UNSIL harus mempersiapkan diri dalam implementasi kebijakan merdeka belajar pada aras kebijakan kampus merdeka pendidikan tinggi. Kebijakan kampus merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

- 1) Pembukaan program studi baru;
- 2) Sistem akreditasi perguruan tinggi;
- 3) Perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- 4) Hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka.

Merespon dari fokus pembangunan dan implementasi kebijakan merdeka belajar, maka arah kebijakan dan strategi pengembangan UNSIL disusun

berdasarkan pada hasil dari analisis SWOT yang telah dilakukan dalam BAB I dimana berada pada posisi kuadran I, yang berarti UNSIL berada pada situasi yang menguntungkan dengan kekuatan yang dimiliki dan dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang dapat diambil pada kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

Berdasarkan hal tersebut, dalam kurun waktu lima tahun renstra 2022 – 2026 UNSIL akan melakukan langkah-langkah strategis sebagai upaya memberdayakan kekuatan dalam meningkatkan kelembagaan sebagai aktualisasi percepatan kelembagaan dalam meningkatkan daya saing dengan perguruan tinggi lain baik ditingkat nasional maupun internasional hal ini menjadi sangat penting. Arah kebijakan dan strategi pengembangan dalam rangka mewujudkan berbagai indikator kinerja yang direncanakan dari setiap misi yang ditetapkan dalam Renstra UNSIL 2022 – 2026, masing-masing dijabarkan berdasarkan sasaran strategis yang akan dicapai pada setiap misi untuk setiap tahunnya.

Tabel 3.1 Matriks Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, Dan Strategi

NO.	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
1	Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi yang berkualitas berwawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha;	Pengembangan pendidikan tinggi yang berkualitas berwawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha	Terciptanya pendidikan tinggi yang berkualitas, berwawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementasi proses pembelajaran multidisiplin berbasis teknologi mutakhir disertai pengembangan karakter, leadership, dan entrepreneurship yang kuat.</li> <li>2. Optimalisasi kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan berstandar.</li> <li>3. Memfasilitasi sivitas akademika dalam menghasilkan karya inovatif dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat serta berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.</li> <li>4. Mempercepat layanan pendaftaran dan registrasi mahasiswa baru.</li> <li>5. Penguatan sivitas akademika melalui penguatan <i>academic excellence</i>.</li> <li>6. Pengoptimalan teknologi informasi (<i>e-learning</i>) dalam setiap proses pembelajaran.</li> <li>7. Memfasilitasi lulusan untuk memperoleh akses pekerjaan, studi lanjut, dan memiliki keterampilan wirausaha.</li> <li>8. Memfasilitasi mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan proses pembelajaran yang kolaboratif berbasis <i>case method</i>, <i>problem based learning</i> dan <i>project based learning</i>.</li> <li>2. Meningkatkan proses pembelajaran yang menggunakan <i>Blended Learning</i> dan sejenisnya dengan memanfaatkan teknologi informasi</li> <li>3. Meningkatkan keterlibatan tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai kegiatan pelatihan/workshop untuk meningkatkan kompetensi sesuai bidangnya.</li> <li>4. Membentuk pusat unggulan yang mengakomodir karya-karya inovatif sivitas akademika</li> <li>5. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di bidang kewirausahaan dan kewarganegaraan melalui sosialisasi dan internalisasi pilar kebangsaan sehingga memiliki jiwa patriotisme dan nasionalisme.</li> <li>6. Membentuk tim pengembang bidang penalaran dan keilmuan, bakat, minat dan kegemaran, kesejahteraan, kepemimpinan, dan kepedulian sosial, baik tingkat universitas maupun tingkat fakultas.</li> <li>7. Menjalin Kerja Sama dengan mitra untuk mendukung perolehan pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus.</li> <li>8. Meningkatkan penjaminan mutu akademik</li> </ol>

NO.	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
				<p>memperoleh pengalaman belajar di luar kampus.</p> <p>9. Memfasilitasi mahasiswa dalam bidang penalaran dan keilmuan, bakat, minat dan kegemaran, kesejahteraan, kepemimpinan, dan kepedulian sosial.</p> <p>10. Penguatan pembelajaran berbasis penelitian dan kebutuhan aktual untuk memenuhi relevansi dunia usaha dunia industri (DUDI).</p>	<p>dan non akademik</p>
2	<p>Mengembangkan penelitian kolaboratif inovatif untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berdaya saing global</p>	<p>Pengembangan penelitian kolaboratif inovatif untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berdaya saing global</p>	<p>Terlaksananya penelitian kolaboratif inovatif untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berdaya saing global.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelibatan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian dosen</li> <li>2. Memfasilitasi penelitian unggulan dosen dan mahasiswa yang berorientasi kebutuhan masyarakat dan industri dengan memperhatikan keunggulan lokal.</li> <li>3. Proses hilirisasi dan komersialisasi hasil-hasil riset dan inovasi.</li> <li>4. Pengarusutamaan riset dalam implementasi tridharma sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang memiliki daya saing global.</li> <li>5. Peningkatan sinergitas kegiatan penelitian dengan kegiatan pendidikan dan kemahasiswaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewajibkan keterlibatan mahasiswa dalam setiap penelitian dosen</li> <li>2. Mendorong dosen dan mahasiswa terlibat aktif dalam pengusulan hibah penelitian baik dalam maupun luar negeri untuk menghasilkan karya ilmiah dan mempublikasikan karyanya dalam forum atau media ilmiah nasional dan internasional.</li> <li>3. Meningkatkan penjaminan mutu penelitian</li> <li>4. Meningkatkan alokasi sumber dana untuk proses hilirisasi dan komersialisasi hasil riset</li> <li>5. Meningkatkan kegiatan riset berbasis bidang ilmu, teknologi, seni dan budaya yang berdaya saing global</li> <li>6. Mengintegrasikan hasil penelitian dosen dalam proses pembelajaran</li> </ol>

NO.	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
3	Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian dan pemenuhan kebutuhan masyarakat	Peningkatan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian dan pemenuhan kebutuhan masyarakat	Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian dan pemenuhan kebutuhan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dan alumni dalam setiap kegiatan pengabdian dosen</li> <li>2. Memfasilitasi kemampuan dosen dalam mengusulkan hibah pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>3. Memfasilitasi keterlibatan dosen secara aktif dalam pengusulan hibah pengabdian baik dalam maupun luar negeri</li> <li>4. Memfasilitasi sinergitas kegiatan pengabdian dengan kegiatan pendidikan dan kemahasiswaan</li> <li>5. Memfasilitasi pengembangan program-program payung pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari penelitian</li> <li>6. Memfasilitasi diseminasi produk teknologi tepat guna untuk dimanfaatkan masyarakat sebagai hasil kegiatan pengabdian</li> <li>7. Memfasilitasi pengabdian di bidang pendidikan dan pengembangan institusi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk menghasilkan karya inovatif yang unggul melalui pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>2. Meng-upgrade kemampuan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui berbagai pelatihan secara kontinu</li> <li>3. Menkuatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam mengusulkan hibah pengabdian kepada masyarakat</li> <li>4. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersinergi dengan kegiatan pendidikan dan kemahasiswaan.</li> <li>5. Membentuk program-program payung pengabdian masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan penelitian</li> <li>6. Mewadahi hasil pengabdian masyarakat yang menghasilkan produk tepat guna untuk dimanfaatkan oleh masyarakat</li> <li>7. Meningkatkan penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat.</li> </ol>
4	Meningkatkan tata kelola organisasi yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas	Peningkatan tata kelola yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas	Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas;	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi regulasi yang adaptif dalam upaya menjamin otonomi akademik untuk memastikan terciptanya produk hasil inovasi.</li> <li>2. Memfasilitasi peningkatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun dan menyempurnakan regulasi yang adaptif dalam upaya menjamin otonomi akademik untuk memastikan terciptanya produk hasil inovasi.</li> <li>2. Menyusun dan atau menyempurnakan dokumen penjaminan mutu berdasarkan</li> </ol>

NO.	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
				<p>kualitas manajemen berdasarkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memfasilitasi peningkatan kompetensi aparatur sesuai dengan tuntutan kualifikasi yang dipersyaratkan</li> <li>4. Memfasilitasi peningkatan posisi universitas siliwangi dalam pemeringkatan nasional dan internasional</li> <li>5. Memfasilitasi sistem layanan terintegrasi melalui pemanfaatan/penguatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola yang transparan, akuntabel adaptif, akseleratif, dan berintegritas dengan berbasis artificial intelligence</li> <li>6. Memfasilitasi program dan anggaran berbasis kinerja yang dinamis dan kreatif dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.</li> </ol>	<p>siklus Prnrtspsn, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Melakukan pengukuran secara internal peringkat universitas siliwangi pada tingkat nasional dan internasional secara periodik dan berkelanjutan.</li> <li>4. Mengembangkan, mengimplementasi dan mengevaluasi instrumen dan perangkat pendukung lain untuk mensimulasi pengukuran peringkat universitas siliwangi pada tingkat nasional dan internasional.</li> <li>5. Mengembangkan sistem informasi manajemen berbasis artificial intelligence untuk mendukung kinerja kelembagaan.</li> <li>6. Menyusun program dan mengalokasikan anggaran berbasis kinerja yang dinamis dan kreatif dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.</li> </ol>
5	Mengembangkan jaringan kerja sama yang produktif, bermanfaat dan berkelanjutan dengan lembaga di tingkat	Pelaksanaan pengembangan jaringan kerja sama yang produktif, bermanfaat	Terlaksananya pengembangan jaringan Kerja Sama yang produktif,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi dokumen formal kebijakan pengembangan jejaring Kerja Sama dan kemitraan baik dalam maupun luar negeri serta</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun dan atau menyempurnakan dokumen formal kebijakan pengembangan jejaring Kerja Sama dan kemitraan baik dalam maupun luar negeri serta monitoring</li> </ol>

NO.	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
	lokal, nasional, dan internasional.	dan berkelanjutan dengan lembaga di tingkat lokal, nasional, dan internasional	bermanfaat, dan berkelanjutan dengan lembaga di tingkat lokal, nasional dan internasional	<p>monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerja Sama</p> <p>2. Memfasilitasi jejaring Kerja Sama yang integratif berbasis sistem informasi</p> <p>3. Memfasilitasi Kerja Sama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kinerja</p>	<p>dan evaluasi kepuasan mitra Kerja Sama</p> <p>2. Membangun sistem informasi layanan Kerja Sama yang terintegrasi dengan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>3. Meningkatkan luaran kegiatan Kerja Sama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kinerja.</p>

## **B. KERANGKA REGULASI**

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis Universitas Siliwangi, beberapa regulasi yang diprioritaskan untuk dilakukan penyesuaian atau perubahan periode tahun 2022 – 2026, adalah:

1. Peraturan Rektor tentang Standar Pendidikan Universitas Siliwangi.
2. Peraturan Rektor tentang Standar Penelitian Universitas Siliwangi.
3. Peraturan Rektor tentang Pedoman Penelitian.
4. Peraturan Rektor tentang Standar Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Siliwangi
5. Peraturan Rektor tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Peraturan Rektor tentang Pedoman Pembelajaran Berbasis Kehidupan.
7. Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Kerja Sama.
8. Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi.
9. Peraturan Rektor tentang Penyusunan dan atau Penyempurnaan Dokumen formal penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Siliwangi.
10. Peraturan Rektor tentang Analisis Jabatan, Analisis Beban Kerja dan Analisis Kompetensi Pemegang Jabatan.
11. Peraturan Rektor tentang Standar Pelayanan Minimum.
12. Peraturan Rektor tentang Pelaksanaan Reformasi Birokrasi
13. Peraturan Rektor tentang Pembangunan Zona Integritas (ZI)
14. Peraturan Rektor tentang Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Ketenagaan.
15. Peraturan Rektor tentang Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja
16. Peraturan Rektor tentang Pedoman Pemeringkatan
17. Peraturan Rektor tentang Rencana Induk Pengembangan
18. Peraturan Rektor tentang Rencana Pengembangan dan Penggunaan Teknologi Informasi.
19. Peraturan Rektor tentang Pedoman Akademik

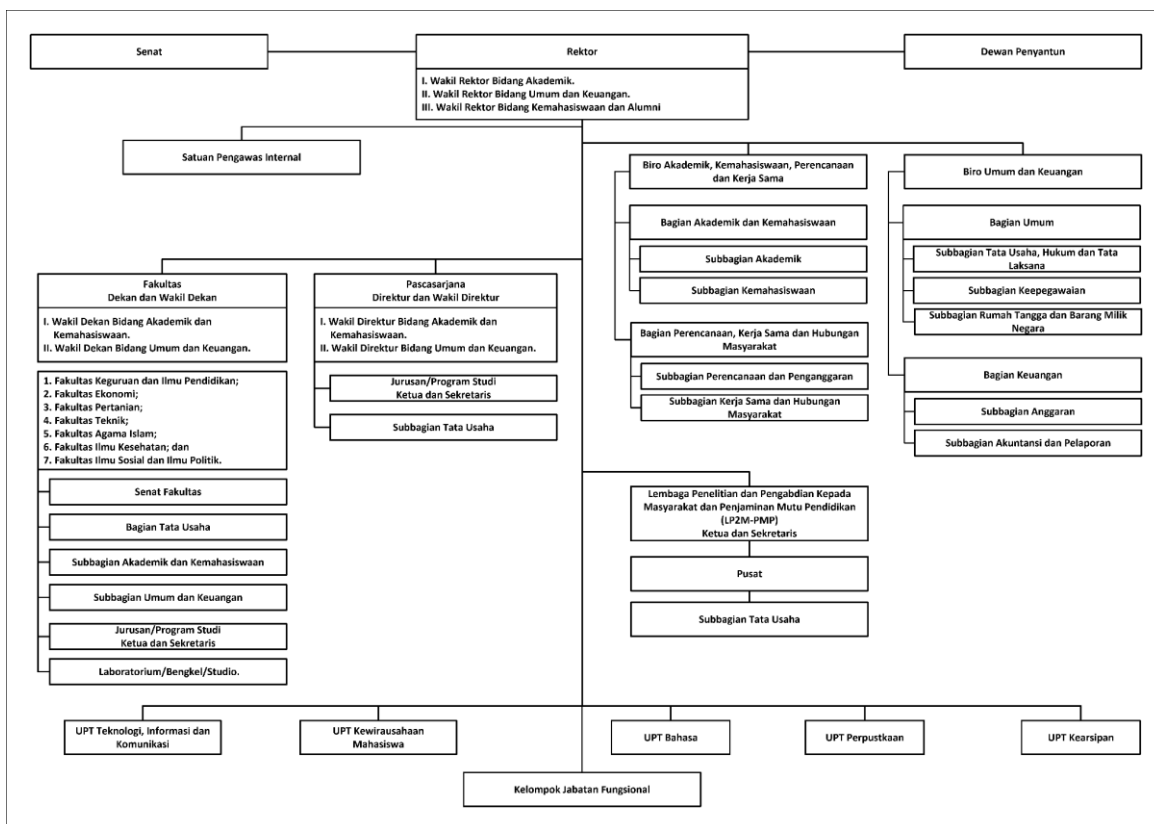
### **C. KERANGKA KELEMBAGAAN**

Dukungan kerangka kelembagaan, yang mencakup struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara yang efektif dan efisien dibutuhkan agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan secara optimal dalam rangka mencapai tujuan dan strategi Universitas Siliwangi. Kerangka kelembagaan dimaksudkan agar penataan organisasi sejalan dan mendukung pencapaian sasaran program, serta mendorong efektivitas kelembagaan melalui ketepatan struktur organisasi, ketepatan proses (tata laksana) organisasi, serta pencegahan duplikasi tugas dan fungsi organisasi.

Mengacu pada Organisasi dan Tata Kerja Universitas Siliwangi, organ UNSIL terdiri atas Senat, Pemimpin, Satuan Pengawas Internal; dan Dewan Penyantun. Sebagai lembaga eksekutif, rektor yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan UNSIL secara otonom dan bertanggung jawab, meliputi bidang akademik dan non akademik. Rektor dibantu oleh wakil rektor membawahi unsur-unsur yang terdiri atas:

1. Biro.
2. Fakultas dan/atau Pascasarjana.
3. Lembaga.
4. Unit Pelaksana Teknis, dan
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Secara lebih jelas, struktur organisasi UNSIL terlihat pada Gambar 3.2:



Gambar 3.2. Struktur Organisasi UNSIL

## BAB IV

### TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

#### A. TARGET KINERJA

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis, Universitas Siliwangi yang telah menetapkan indikator kinerja untuk periode 5 tahun dari mulai tahun 2022 sampai dengan tahun 2026. Indikator kinerja ini ditetapkan berdasarkan hasil analisis internal (kekuatan dan kelemahan) dan hasil analisis eksternal (peluang dan ancaman) dengan patokan target (*baseline*) berdasarkan hasil evaluasi ketercapaian renstra pada periode akhir tahun 2021.

Secara lebih rinci indikator kinerja UNSIL dan target yang akan dicapai pada periode 2022-2026 adalah sebagai berikut:

**MISI 1** : Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas, berwawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha

**TUJUAN 1** : Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, profesional, berkarakter wawasan kebangsaan dan mampu berwirausaha

**SASARAN STRATEGIS 1 :**

Terselenggaranya pendidikan berkualitas yang mampu menghasilkan lulusan kompeten, profesional, berwawasan kebangsaan dan mampu berwirausaha

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Misi 1

No	Indikator Kinerja	Baseline (2021)	Target Capaian				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program sarjana	1:8	1:8	1:9	1:9	1:10	1:10
2	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus	90%	90%	91%	92%	93%	95%

No	Indikator Kinerja	Baseline (2021)	Target Capaian				
			2022	2023	2024	2025	2026
	seleksi pada program utama.						
3	Jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun	N/A	N/A	N/A	0,3%	0,3%	0,5%
4	Persentase jumlah mahasiswa sarjana yang mengikuti program MBKM	6,47 %	1,52%	3%	7%	10%	15%
5	Rata-rata IPK mahasiswa program sarjana	3,40	3,45	3,48	3,50	3,51	3,52
6	Rata-rata IPK mahasiswa pascasarjana	3,40	3,50	3,55	3,60	3,65	3,70
7	Rata-rata masa studi mahasiswa program sarjana	4,7	4,5	4,3	4,2	4,1	4,0
8	Rata-rata masa studi mahasiswa program S2	2,7	2,5	2,4	2,2	2,1	2,0
9	Persentase lulus tepat waktu mahasiswa program sarjana	45%	43%	45%	55%	65%	75%
10	Persentase lulus tepat waktu mahasiswa program pascasarjana	70%	72%	75%	77%	80%	82%
11	Persentase Keberhasilan studi	80%	80%	85%	87%	90%	92%
12	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap ( <i>exact/sciencetech</i> ).	1:30	1:30	1:30	1:30	1:28	1:25
13	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap. (Sos Humaniora)	1:40	1:40	1:40	1:40	1:37	1:35
14	Persentase Dosen Berkualifikasi Pendidikan Doktor (S3)	17%	17%	18%	18%	19%	20%
15	Persentase Dosen Program Sarjana dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala dan Profesor	58%	60%	60%	65%	65%	70%

No	Indikator Kinerja	Baseline (2021)	Target Capaian				
			2022	2023	2024	2025	2026
16	Persentase Dosen Pascasarjana (S2) dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan (Profesor)	62%	62%	62%	62%	62,5%	63%
17	Persentase Total Dosen UNSIL dengan jabatan fungsional (Profesor)	2,3%	2,3%	2,3%	3,0%	3,0%	3,0%
18	Rata-rata beban SKS dosen per semester atau Rata-rata EWMP	18	18	16	16	15	15
19	Persentase mata kuliah S1 yang menerapkan kelas kolaboratif (model <i>case method</i> , <i>problem based learning</i> , dan <i>project based learning</i> )	N/A 31%	32%	33%	34%	35%	35%
20	Persentase mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem <i>e-learning</i>	14,8	14%	15%	17%	20%	25%
21	Rata-Rata jumlah penugasan DTSPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	15	14,4	12	10	8	8
22	Rata-rata penyelesaian tugas akhir mahasiswa (dijadwalkan 2 semester mulai dari semester 7)	70	75	80	85	90	98
23	Persentase dosen tidak tetap	3,5%	3%	2,5%	2%	1%	1%
24	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	67,98%	68%	72%	76%	80%	85%
25	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	2%	2%	2%	2%	2%	2%
26	Persentase mahasiswa yang lulus pendidikan wawasan kebangsaan melalui kegiatan PBN	95%	100%	100%	100%	100%	100%
27	Persentase dosen pembimbing kewirausahaan bagi mahasiswa yang berwirausaha	13%	25%	30%	35%	40%	42%

No	Indikator Kinerja	Baseline (2021)	Target Capaian				
			2022	2023	2024	2025	2026
28	Lama waktu tunggu lulusan program sarjana	<=6 bln	<=6 bln	<=6 bln	<=6 bln	<=6 bln	<=6 bln
29	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program sarjana di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	>=80%	>=80%	>=80%	>=80%	>=80%	>=80%
30	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan upah 1,2 UMP	21,9%	22%	23%	24%	25%	27%
31	Persentase lulusan S1 yang berhasil melanjutkan studi	7,54%	8%	8,5%	9%	10%	11%
32	Persentase lulusan S1 yang berhasil menjadi wirausaha	25%	26%	27%	28%	29%	30%
33	Jumlah mahasiswa yang mendapat prestasi dalam bidang akademik tingkat nasional	13	14	16	18	20	22
34	Jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional	0	1	1	1	2	3
35	Jumlah prestasi mahasiswa dalam bidang non akademik tingkat nasional	65	75	85	95	100	100
36	Jumlah prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional	1	1	2	2	3	3
37	Persentase kepuasan sangat baik oleh mahasiswa	>=80	>=80	>=80	>=80	>=80	>=80
38	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir per program studi	3	4	5	6	8	9
39	Jumlah dana/biaya operasional pendidikan per mahasiswa S-1	7 jt	8 Jt	9 Jt	10 Jt	11 jt	12 Jt

No	Indikator Kinerja	Baseline (2021)	Target Capaian				
			2022	2023	2024	2025	2026
40	Jumlah dana/biaya operasional pendidikan per mahasiswa (S-2)	5,6 Jt	7 Jt	8 Jt	9 Jt	10 Jt	11 Jt

**MISI 2** : Menyelenggarakan penelitian kolaboratif inovatif untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berdaya saing global

**TUJUAN 2** : Menghasilkan karya penelitian inovatif yang berdaya saing global dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya

**SASARAN STRATEGIS 2** :

Terselenggaranya penelitian kolaboratif untuk menghasilkan karya inovatif yang berdaya saing global dan mendukung berkembangnya pengetahuan, teknologi dan seni budaya

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Misi 2

No	Indikator Kinerja	Baseline (2021)	Target Capaian				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Rata-rata dana penelitian dosen tetap (per dosen tetap/tahun)	7 jt	6 jt	7 jt	8 jt	9 jt	10 jt
2	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total pemasukan dana dari UNSIL	1,7%	2%	2%	3%	4%	5%
3	Jumlah publikasi pada jurnal ilmiah Internasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	23%	8%	15%	17%	19%	20%
4	Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%

No	Indikator Kinerja	Baseline (2021)	Target Capaian				
			2022	2023	2024	2025	2026
5	Jumlah artikel karya ilmiah yang disitasi dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	3,02	0,26	0,35	0,40	0,50	0,50
6	Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) dalam 3 tahun terakhir per dosen	0	1	1	2	4	4
7	Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) dalam tiga tahun terakhir per dosen	0,13	0,09	1	1	2	2
8	Luaran penelitian dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Bersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	0	0	1	1	2	2
9	Luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	0,14	0,07	0,35	0,55	1	1,2
10	Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang ilmu atas biaya sendiri atau dibiayai dari dalam atau luar negeri (sebagai ketua atau anggota per dosen per tahun)	0	0	0,3	0,7	1	1
11	Keterlibatan mahasiswa program studi S1 yang melakukan tugas akhir per angkatan dalam penelitian dosen	3	3	3	3	3	3
12	Jumlah penelitian prodi yang didanai dan atau difasilitasi oleh mitra	0	0	10	20	31	31
13	Persentase mata kuliah program pascasarjana yang terintegrasi/ dikembangkan dengan hasil penelitian	0	40%	45%	50%	50%	60%

No	Indikator Kinerja	Baseline (2021)	Target Capaian				
			2022	2023	2024	2025	2026
14	Jumlah mata kuliah program sarjana yang terintegrasi/ dikembangkan dengan hasil penelitian	>3	>4	>4	>4	>5	>5
15	Persentase penelitian terapan dari jumlah dosen tetap	26,92	35,96	36,5	37,5	40%	41%
16	Persentase penelitian dasar dari jumlah dosen tetap	73,08	64,04	65,0	72,1	72,1	70,2

**MISI 3** : Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian dan pemenuhan kebutuhan masyarakat

**TUJUAN 3** : Menghasilkan karya pengabdian inovatif yang bermanfaat untuk menumbuhkan dan membangun kemandirian masyarakat

**SASARAN STRATEGIS 3** :

Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan karya inovatif yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat

Tabel 4.3 Indikator Kinerja Misi 3

No	Indikator Kinerja	Baseline (2021)	Target Capaian				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Rata-rata dana PkM dosen per dosen tetap/tahun	3,3jt	3,5 Jt	3,5 Jt	4 Jt	5Jt	5 Jt
2	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total pemasukan dana dari UNSIL	0,7%	0,8%	0,8%	0,9%	1%	1%
3	Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang diterbitkan dalam jurnal nasional (artikel/ kegiatan/tahun)	1	1	1	1	1	1
4	Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (paten, paten sederhana)	0	0	0	1	1	1

No	Indikator Kinerja	Baseline (2021)	Target Capaian				
			2022	2023	2024	2025	2026
	dalam 3 tahun terakhir per dosen						
5	Jumlah luaran PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) dalam tiga tahun terakhir per dosen	0	0	1	1	2	2
6	Jumlah luaran PkM dalam bentuk teknologi tepat guna, produk (produk terstandarisasi, produk bersertifikasi), karya seni, rekayasa sosial dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	0	0	1	1	2	2
7	Jumlah luaran PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap	0,14	0,07	0,25	0,45	0,75	1
8	Indeks PkM yang merupakan implementasi hasil penelitian dosen	0,1	0,1	0,1	0,3	0,5	1,0
9	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	3	3	3	3	3	3
10	Jumlah PkM prodi yang didanai dan atau difasilitasi oleh mitra	1	1	1	1	1	1

**MISI 4** : Meningkatkan tata kelola organisasi yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas

**TUJUAN 4** : Mewujudkan tata kelola yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas

**SASARAN STRATEGIS 4** :

Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas

Tabel 4.4 Indikator Kinerja Misi 4

No	Indikator Kinerja	Baseline (2021)	Target Capaian				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Program Studi memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0%	0%	0%	0%	20%	20%
2	Program studi memiliki akreditasi unggul	0%	0%	10%	25%	40%	50%
3	Fakultas yang melaksanakan Zona Integritas/ WBBK	1	1	1	2	3	5
4	Tingkat Kepuasan stakeholder (Dosen, Tendik, Mahasiswa, Lulusan, Pengguna Lulusan, Mitra) terhadap kualitas pelayanan dengan predikat "Sangat Baik"	60%	60%	70%	80%	85%	85%
5	Rata-rata Predikat SAKIP Satker	B	BB	BB	BB	A	A
6	Nilai evaluasi kinerja anggaran	90	85	88	90	92	94
7	Nilai IKPA	92	88	90	90	92	95
8	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker	90	85	88	90	92	95
9	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi	10%	12%	18%	24%	28%	30%
10	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya	17%	17%	17%	18%	19%	20%
11	Persentase tenaga kependidikan yang meningkatkan kualifikasi akademiknya;	5%	10%	14%	16%	18%	20%
12	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/magang/ bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri	0	0	0	1	1	1
13	Audit Mutu Internal (AMI) setiap akhir tahun akademik	1	1	1	1	1	1
14	Akreditasi institusi	B	B	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul
15	Akreditasi prodi unggul	0	1	2	3	5	6
16	Opini terhadap laporan keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
17	Jumlah Laboratorium yang tersertifikasi	0	0	0	1	2	3
18	Persentase Ruang Terbuka Hijau	30	30	30	30	30	30

No	Indikator Kinerja	Baseline (2021)	Target Capaian				
			2022	2023	2024	2025	2026
19	Indeks kesehatan civitas akademika dan tenaga kependidikan	N/A	N/A	80	80	80	80
20	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana	55,24%	50%	50%	50%	48%	48%
21	Persentase perolehan dana yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian atau lembaga terhadap total perolehan dana	0,53%	0,5%	0,5%	0,55%	0,6%	0,6%

**MISI 5** : Mengembangkan jaringan kerja sama yang produktif, bermanfaat dan berkelanjutan dengan lembaga di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

**TUJUAN 5** : Mengimplementasikan pengembangan jaringan kerja sama yang produktif, bermanfaat dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional dan internasional.

**SASARAN STRATEGIS 5** :

Terlaksananya pengembangan jaringan kerja sama lokal, nasional dan internasional yang produktif, bermanfaat, dan berkelanjutan.

Tabel 4.5 Indikator Kinerja Misi 5

No	Indikator Kinerja	Baseline (2021)	Target Capaian				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Implementasi Kerja Sama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap (Internasional).	0	0	1%	1%	2%	2%
2	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	71%	80%	80%	85%	90%	100%

No	Indikator Kinerja	Baseline (2021)	Target Capaian				
			2022	2023	2024	2025	2026
3	Implementasi Kerja Sama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir per jumlah dosen tetap (Nasional).	14%	14%	16%	18%	20%	22%
4	Persentase kepuasan mitra Kerja Sama pendidikan, penelitian dan PkM dengan nilai sangat baik dan baik	N/A	60%	65%	70%	80%	85%
5	Program studi yang melakukan Kerja Sama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS Rank 100	N/A	15%	20%	25%	30%	35%

## B. KERANGKA PENDANAAN

Kerangka pendanaan UNSIL berisi rencana penerimaan, pengeluaran, monitoring dan evaluasi anggaran UNSIL dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, serta mencapai tujuan dan sasaran Renstra UNSIL 2022-2026. Anggaran UNSIL bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan selain APBN (Non-APBN). Pendapatan Non-APBN berasal dari biaya pendidikan (mahasiswa), PT sendiri (selain dari mahasiswa), dan sumber lain (DN/LN).

### 1. Alokasi Penerimaan

Sumber pendanaan UNSIL adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6. Sumber pendanaan UNSIL

No	Sumber	Realisasi (Juta Rupiah)	Rencana Perolehan Pada tahun (Juta Rupiah)				
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	PNBP	87.526,084	77.441,524	72.765,000	77.442,948	78.910,581	80.094,240
2	BOPTN	27.961,510	33.672,241	27.359,340	28.727,307	29.591,991	31.035,871
3	RM	41.280,782	68.490,778	70.079,620	73.551,369	74.962,592	78.807,030
4	SBSN	0,000	64.437,579	62.865,000	0,000	98.377,851	0,000
<b>Total</b>		<b>156.768,376</b>	<b>242.675,163</b>	<b>233.068,960</b>	<b>179.721,62</b>	<b>281.843,015</b>	<b>189.937,141</b>

Sumber: Bagian Perencanaan dan Kerjasama BAKPK, 2022

## 2. Alokasi Pengeluaran

Adapun alokasi pendanaan untuk setiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7. Alokasi pendanaan untuk setiap sasaran strategis

No	Sasaran Strategis	Rencana Alokasi Per Tahun (Juta Rupiah)				
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Terciptanya pendidikan tinggi yang berkualitas berwawasan kebangsaan dan berkarakter wirausaha	30.996,043	29.492,349	30.966,966	31.431,470	31.902,942
2	Terlaksananya penelitian kolaboratif inovatif untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang berdaya saing global	4.950,959	3.987,652	4.187,035	4.249,841	4.313,589
3	Terlaksananya Pengabdian Kepada Masyarakat Sebagai Implementasi Hasil Penelitian dan Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat	1.386,285	1.611,845	1.692,437	1.717,824	1.743,591
4	Meningkatnya tata kelola organisasi yang baik, adaptif, akseleratif, dan berintegritas	205.049.186.000	197.874,889	143.800,082	244.334,934	151.866,439
5	Terlaksananya pengembangan jaringan kerja sama yang produktif, bermanfaat dan berkelanjutan dengan lembaga di tingkat lokal, nasional, dan internasional	292.690.000	102,225	107,336	108,946	110,580
Total		242.675.163.000	233.068,960	179.721,624	281.843,015	189.937,141

Sumber: Bagian Perencanaan dan Kerjasama BAKPK, 2022

## **BAB V PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Siliwangi 2022 – 2026 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Operasional Universitas Siliwangi, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya. Kegiatan yang mendukung prioritas nasional tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas dan fungsi Universitas Siliwangi. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya. Disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan pengembangan Universitas Siliwangi juga dihasilkan berkat adanya dukungan sektor terkait lainnya dan masyarakat termasuk seluruh *stakeholders*. Kerja keras dari seluruh jajaran Universitas Siliwangi dan sinergisitas dengan semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis.